

WATER AMUSEMENT PARK DI SLEMAN, YOGYAKARTA

Dengan Pendekatan Budaya

Dhemas Aryo Hutomo ^[1] Cinthyaningtyas Meytasari ^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1] dimasutomo09@gmail.com, ^[2] cinthyameta@yahoo.co.id

ABSTRAK

Yogyakarta merupakan kota yang terus berkembang dengan pesat, terutama pada pendidikan dan pariwisata. Dengan banyaknya pendatang, kota Yogyakarta sangat berpotensi untuk dikembangkannya pariwisata khususnya di Sleman. Ada beberapa pariwisata di daerah Sleman Yogyakarta yang mengusung berbagai macam tema pariwisata dari sejarah, hiburan, wisata air, alam dan lain-lain. Terutama di Sleman Yogyakarta tidak ada wisata yang bertema taman dan pertunjukan air. Hampir semua wisata yang berhubungan dengan air adalah sebuah waterboom. Disini adalah dimana terjadi peluang untuk membuat wisata bertema "Water Amusement Park" yang berfungsikan sebagai taman-taman air dan taman pertunjukan air. Kota Yogyakarta mempunyai beragam kebudayaan yang sangat kental. Hampir beberapa tempat bersejarah dan tempat wisata mempunyai filosofi tentang kebudayaan. Kebudayaan tersebut banyak diterapkan sebagai ornamen bangunan, filosofi sebuah bangunan dan kebudayaan. Kesimpulan dari hal tersebut pada laporan pengembangan tugas akhir ini akan membuat "Water Amusement Park" di Sleman Yogyakarta menggunakan pendekatan Budaya. Water Amusement Park tersebut difungsikan sebagai taman air dan panggung pertunjukan air. Bukan seperti waterboom pada umumnya. Proyek ini menggunakan pendekatan budaya dimana budaya adalah sebuah hal sangat melekat di Yogyakarta. Penggunaan budaya akan digunakan pada tata atur zona sebagai filosofi sumbu imajiner antara gunung merapi dan pantai selatan, tata atur rumah joglo sebagai tata atur zona dan gubahan masa dan beberapa ornament batik khas Yogyakarta sebagai hiasan bangunan.

Kata kunci: Water Amusement Park, Budaya, Filosofi

ABSTRACT

The city of Yogyakarta continues to develop rapidly, particularly in the field of education and tourism. With migrants flocking to the city, Yogyakarta has the potential to develop tourism, especially in the area of Sleman. A number of tourism themes in Sleman Yogyakarta include history, entertainment, water, nature, and others. Sleman Yogyakarta has no park-themed tourism or water show. Almost all tourism themes related to water are in the form of water parks. There is an opportunity to create a new theme for tourism named Water Amusement Park, which functions as a water park and water show. The city of Yogyakarta is rich in diverse culture. Almost every historical place and tourist attraction in this city has a culture-related philosophy. The culture is applied in building ornaments, philosophy of a building, and culture of the building. Therefore, this thesis reported the design of Water Amusement Park in Sleman Yogyakarta with a cultural approach. The Water Amusement Park functions as a water park and water show stage, which was different from common water booms. This project used the cultural approach because culture has been inseparable part of Yogyakarta. The culture was represented in the ordering system of the zones as a philosophy of the imaginary axis between Merapi Volcano and the South Coast, the ordering system of joglo house as the ordering system of the zones, and time composition as well as a number of Yogyakarta batik ornaments as a building decoration.

Keywords: Water Amusement Park, Culture, Philosophy

DAFTAR RUJUKAN

D.K. Ching, Franchis. (2009). *Bentuk, Ruang dan Tataan Edisi Ketiga*. Jakarta. Erlangga.

InfoJogjakarta .com. (2017). *7 Budaya Yang Paling Terkenal di Jogjakarta*. <https://www.infojogjakarta.com/2017/03/7-budaya-jogjakarta-yang-palingterkenal.html>, diakses 25 Februari 2018.

Jalan-jalan Singapura.com. (2015). *Wings of Time Pertunjukan LED, Sinar Laser, Air, Tarian dan Fireworks Super Canggih di Sentosa*. <http://jalanjajansingapura.com/2014/09/03/wings-of-time-pertunjukan-led-sinar-laser-air-tarian-dan-fireworks-super-canggih-di-sentosa/>, diakses 17 Maret 2018.

Muhammad, Arief Kurniawan, G. N. I. P., & Cinthyaningtyas, Meytasari. (2019). *Kajian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Arsitektur Hotel Bintang Dan Hunian Vertikal Di Kawasan Cagar Budaya Yogyakarta*.<https://journal.uny.ac.id/index.php/inersia/article/view/24863>, diakses 15 Juni 2019.

Neufert, E. (1996). *Tempat Parkir. Data Arsitek Jilid 2*. H. M. Wibi Hardani. Jakarta: Erlangga.

Panduan Wisata Jogja. (2016). *Misteri Garis Imajiner Jogja*. <http://www.panduanwisatajogja.com/misteri-garis-imajiner-jogja/>. Diakses 28 Februari 2018.